

Analisis persepsi masyarakat terhadap purchase intention kendaraan listrik dengan metode SEM = Analysis of public perceptions towards purchase intention of electric vehicles using the SEM method

Muhammad Yusuf Syahputra Gani, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=9999920533177&lokasi=lokal>

Abstrak

Transportasi memerlukan sumber energi. Saat ini Energi fosil masih mendominasi pemenuhan kebutuhan energi untuk transportasi. Namun seiring semakin menurunnya sumberdaya energi fosil dan meningkatnya kebutuhan akan energi karena pertambahan populasi manusia yang terus meningkat pemenuhan kebutuhan akan energi menjadi suatu masalah hampir diseluruh negara di dunia termasuk di Indonesia, dimana persediaan sumberdaya alam sebagai sumber energi yaitu energi fosil seperti minyak bumi untuk transportasi semakin berkurang jumlahnya. Meski sektor transportasi hanya menyumbang 4,5% dari PDB nasional, namun sektor ini menjadi penggerak roda perekonomian yang juga penting. penelitian ini menggunakan metode penelitian dengan menggunakan populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Creswell, 2010). Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa environmental concern tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap purchase intention, sementara perceived ease of use, perceived price value, dan perceived usefulness memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap purchase intention. Menilai dari hasil analisis, nilai insentif yang diberikan oleh pemerintah kepada masyarakat terkait subsidi pembelian motor listrik sudah tepat. Hal ini dapat dilihat dari tingginya penilaian masyarakat terhadap penerimaan kesesuaian harga yang harus dibayarkan dengan kualitas yang akan didapatkan dengan membeli kendaraan listrik, juga dapat dianalisa dari berpengaruhnya perceived price value dalam keputusan individu untuk membeli atau tidak membeli kendaraan listrik.

.....Transportation requires a source of energy. Currently, fossil energy still dominates the fulfillment of energy needs for transportation. However, as fossil energy resources decrease and the need for energy increases due to the increasing human population, meeting the need for energy is a problem in almost all countries in the world, including in Indonesia, where the supply of natural resources as an energy source, namely fossil energy such as petroleum for transportation decreasing in number. Even though the transportation sector has only grown 4.5% of national GDP, this sector is also an important driving force for the economy. This study uses research methods using a certain population or sample, sampling techniques are generally carried out randomly, data collection uses instrument research, data analysis is quantitative or statistical with the aim of testing the hypotheses that have been set (Creswell, 2010). The hypothesis put forward in this study indicates that environmental awareness has no significant effect on purchase intention, while perceived ease of use, perceived price value, and perceived usefulness have a positive and significant effect on purchase intention. Judging from the results of the analysis, the value of the incentives provided by the government to the public regarding subsidies for buying electric motorbikes is appropriate. This can be seen from the high public assessment of the acceptance of price adjustments which must include the quality that will be obtained by buying an electric vehicle. It can also be analyzed from the effect of perceived price value on individual decisions to buy or not buy an electric vehicle.